



# Analysis of Public Satisfaction in Tlocor Marine Tourism

## Analisis Kepuasan Publik Pada Wisata Bahari Tlocor

Hendra Sukmana\*, Isnaini Rodiyah, Eni Rustianingsih

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

### ABSTRACT

The facilities and infrastructure of a tourist attraction are an important factor in assessing public satisfaction in the tourism sector. This is useful in providing comfort for tourists to visit it. The problem with Tlocor Marine Tourism is the lack of internet connection and the hot tourist atmosphere. Apart from that, to board the ship, visitors must wait until there are a minimum of 10 people before they can depart for their destination. This research aims to analyze the level of satisfaction of visitors and the public at Tlocor Marine Tourism. The method used is a quantitative descriptive approach with a research sample of 60 people consisting of 30 visitors and 30 people from the community around Tlocor Marine Tourism. The data analysis technique used is the crosstab model, which compares visitor satisfaction with the satisfaction of the community around Tlocor Marine Tourism. The research results show that the level of visitor satisfaction at Tlocor Marine Tourism is 46 percent in the high category. Meanwhile, the level of satisfaction of the surrounding community at Tlocor Marine Tourism is 50 percent in the very high category.

**Keywords:** Public Satisfaction, Crosstab Model, Tlocor Marine Tourism, Sidoarjo Regency

### OPEN ACCESS

ISSN 2338-445X (online)  
ISSN 2527-9246 (print)

*Edited by:*  
Noviyanti

*Reviewed by:*  
RD Kusyeni and Theresia  
Octastefani

*\*Correspondence:*  
Hendra Sukmana  
hendra.sukmana@umsida.ac.id

*Published:* 07 Mei 2024

*Citation:*  
Sukmana, H., Rodiyah, I., &  
Rustianingsih, E. (2024). *Analysis  
of Public Satisfaction in Tlocor  
Marine Tourism.*

*JKMP (Jurnal Kebijakan dan  
Manajemen Publik).*  
12:1.

doi: 10.21070/jkmp.v12i1.1777

### ABSTRAK

Sarana dan prasarana sebuah tempat wisata merupakan faktor yang penting dalam penilaian kepuasan publik pada sektor pariwisata. Hal tersebut berguna dalam memberikan kenyamanan wisatawan untuk mengunjunginya. Permasalahan pada Wisata Bahari Tlocor adalah minimnya jaringan internet dan suasana wisata yang panas. Selain itu untuk menaiki kapal, pengunjung harus menunggu sampai terpenuhinya orang dengan minimal 10 orang baru bisa diberangkatkan ke tujuan. Penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kepuasan pengunjung dan masyarakat di Wisata Bahari Tlocor. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan deskriptif kuantitatif dengan sampel penelitian sebanyak 60 orang yang terdiri dari 30 orang pengunjung dan 30 orang masyarakat sekitar Wisata Bahari Tlocor. Teknik analisis data yang digunakan ialah crosstab model, yaitu membandingkan kepuasan pengunjung dengan kepuasan masyarakat sekitar Wisata Bahari Tlocor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengunjung di Wisata Bahari Tlocor sebesar 46 persen dengan kategori tinggi. Sedangkan tingkat kepuasan masyarakat sekitar di Wisata Bahari Tlocor sebesar 50 persen dalam kategori sangat tinggi.

**Kata Kunci:** Kepuasan Publik, Crosstab Model, Wisata Bahari Tlocor, Sidoarjo Regency

## PENDAHULUAN

Wisata bahari merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan kesenangan, tantangan, pengalaman baru yang hanya dapat dilakukan di wilayah perairan yang bagus untuk kesehatan mental yang diakibatkan padatnya kegiatan harian. Wisata bahari memiliki kesan penuh makna. Dimana wisata ini menyajikan beragam suguhan atraksi, suguhan alami lingkungan pesisir dan lautan. Tidak hanya itu, pengunjung wisata bahari dapat berpartisipasi secara langsung untuk mengembangkan konservasi lingkungan atau memahami tentang proses yang terjadi pada ekosistem di wilayah perairan yang dapat membentuk karakter manusia terkait kesadaran untuk bersikap dalam melestarikan wilayah pesisir tersebut (Darsana et al., 2023; Damaiyanti & Sukmana, 2024; Suryani & Mursyidah, 2022; Rodiyah et al., 2022).

Wisata bahari di Indonesia tidak diragukan lagi keberadaannya, mengingat wisata bahari Indonesia tersebar dari Sabang sampai Merauke (Rodiyah et al., 2021). Salah satu wisata bahari di Indonesia adalah Wisata Bahari Tlocor. Wisata Bahari Tlocor terletak di Desa Kedung Pandan Dusun Tlocor Kabupaten Sidoarjo. Adanya Wisata Bahari Tlocor disebabkan pemerintah dan ahli lingkungan melihat banyak potensi alam pantai di Kecamatan Jabon yang dapat dimanfaatkan. Dimana melalui potensi tersebut dapat meningkatkan perekonomian masyarakat ataupun menambah pendapatan daerah. Diketahui bahwa Wisata Bahari Tlocor kini telah memiliki beberapa wahana dan destinasi yang bisa dinikmati para pengunjung, antara lain: perahu angsa kayuh, tugu “*Aku Cinta Lingkungan*”, dan warung makan ikan bakar yang tersedia di Tlocor (Surya et al., 2022).

Praktiknya, terdapat beberapa permasalahan pada Wisata Bahari Tlocor yang dianggap dapat berdampak pada kepuasan publik. Observasi awal penulis menunjukkan terdapat beberapa penunjang yang mengeluh tentang suasana panas di Wisata Bahari Tlocor, kurang banyak wahana yang dapat dinikmati, pengunjung yang ingin menaiki kapal harus menunggu sampai minimal 10 orang baru bisa berangkat dan tidak ada sinyal provider yang bagus menjadi sebuah tantangan yang harus diselesaikan oleh pengelola.

Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapan. Kepuasan publik adalah perasaan senang atau kecewa sebagai hasil dari perbandingan antara prestasi atau produk yang dirasakan dan diharapkan (Sapri et al., 2020). Pentingnya kepuasan publik terhadap suatu wisata tidak boleh diabaikan. Hal tersebut seperti penelitian Gani (2020) yang menunjukkan bahwa daya tarik wisata memberikan pengaruh positif pada kepuasan wisatawan pada obyek wisata bahari. Selain itu, penelitian Selamet (2021) juga menunjukkan bahwa wisatawan yang berkunjung ke wisata bahari memiliki tingkat kepuasan yang tinggi, namun belum memenuhi harapan wisatawan seratus persen. Adapula, penelitian Maryono, Agam, dan Sigiro menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengunjung wisata bahari yakni 69,21 persen yang berarti kinerja pengelola belum memenuhi kebutuhan dan keinginan dari pengunjung (Maryono et al., 2021).

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kepuasan publik di Wisata Bahari Tlocor yang bertujuan mengetahui dan mendeskripsikan tingkat kepuasan pengunjung Wisata Bahari Tlocor dan masyarakat sekitar Wisata Bahari Tlocor. Penelitian ini dapat berdampak memberikan semangat bagi pengelola, warga ataupun pemerintah untuk selalu memperhatikan kepuasan publik terhadap Wisata Bahari Tlocor. Sebuah wisata yang tidak diperhatikan mengakibatkan rendahnya kepuasan publik dan menurunnya angka pengunjung yang berdampak pada lemahnya pendapatan dan hilangnya minat seseorang untuk berwisata di tempat tersebut.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik dari suatu pengukuran. Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi target penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung dan masyarakat di sekitar Wisata Bahari Tlocor. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Saputra et al., 2023).

Pada penelitian ini, sampel dibagi dalam kategori yakni pengunjung Wisata Bahari Tlocor dan masyarakat sekitar Wisata Bahari Tlocor, sehingga jumlah sampel setiap kategori minimal 30. Menurut Roscoe dalam Sugiyono, (2018) (Sugiyono, 2018), jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30 bila sampel dibagi dalam kategori. Terkait demikian, sampel penelitian ini terdiri dari 60 orang yakni 30 pengunjung Wisata Bahari Tlocor dan 30 masyarakat di sekitar Wisata Bahari Tlocor. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada responden. Analisis data yang digunakan adalah crosstab model atau metode tabulasi silang. Metode ini memiliki beberapa metode pendekatan yang berbeda dan menggunakan uji statistic yang berbeda pula dengan mentabulasikan beberapa variabel yang berbeda ke dalam suatu matrik yang hasilnya disajikan dalam suatu tabel dengan variabel yang tersusun dalam baris dan kolom (Alfaiz et al., 2019; Priro Simanjuntak et al., 2023; Leonardo et al., 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### **Crosstab Tingkat Kepuasan Pengunjung dan Masyarakat Sekitar Wisata Bahari Tlocor**

#### 1. Kepuasan pengunjung Wisata Bahari Tlocor

Kepuasan pengunjung wisata adalah suatu aspek penting dalam industry pariwisata yang mempengaruhi keberhasilan objek wisata dalam menarik dan mempertahankan kunjungan wisatawan. Kepuasan pengunjung dapat didefinisikan sebagai tingkat kesenangan atau kepuasan yang dirasakan oleh wisatawan setelah mengunjungi suatu objek wisata. Berikut adalah hasil yang diperoleh terkait tingkat kepuasan pengunjung di Wisata Bahari Tlocor.

Tabel 1. Crosstab Tingkat Kepuasan Pengunjung Wisata Bahari Tlocor

| Tingkat Kepuasan | Frekuensi | Prosentase |
|------------------|-----------|------------|
| Sedang           | 1         | 3,3        |
| Tinggi           | 15        | 50         |
| Sangat Tinggi    | 14        | 46,7       |
| <b>Total</b>     | <b>30</b> | <b>100</b> |

Sumber: Data primer, diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 1, diketahui bahwa tingkat kepuasan pengunjung di Wisata Bahari Tlocor dalam kategori tinggi. Selanjutnya, dapat dipaparkan pula hasil tabulasi silang antara karakteristik responden dengan tingkat kepuasan pengunjung Wisata Bahari Tlocor. Karakteristik responden dalam penelitian ini terdiri dari jenis kelamin pengunjung dan usia pengunjung Wisata Bahari Tlocor.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sangat penting dalam sektor pariwisata karena dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang preferensi dan perilaku wisatawan. Data dari berbagai sumber menunjukkan bahwa jenis kelamin responden dapat mempengaruhi bagaimana mereka menikmati dan memilih destinasi wisata. Misalnya, dalam

penelitian yang dilakukan di Objek Wisata Situ Bagendit II, didapati bahwa 61 persen responden adalah perempuan, yang menunjukkan bahwa perempuan lebih dominan dalam mengunjungi objek wisata ini (Susilawati et al., 2022). Sedangkan karakteristik berdasarkan jenis kelamin di Wisata Bahari Lamongan tersaji sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Crosstabs Berdasarkan Jenis Kelamin dengan Kepuasan Pengunjung Wisata Bahari Tlocor

| Kepuasan Pengunjung | Jenis Kelamin |           | Total     | Prosentase |
|---------------------|---------------|-----------|-----------|------------|
|                     | Laki-laki     | Perempuan |           |            |
| Sedang              | 1             | 0         | 1         | 3,33       |
| Tinggi              | 8             | 7         | 15        | 50         |
| Sangat Tinggi       | 4             | 10        | 14        | 46,67      |
| <b>Total</b>        | <b>13</b>     | <b>17</b> | <b>30</b> | <b>100</b> |

Sumber: Data primer, diolah (2024)

Tabel 2 menunjukkan detail masing-masing jenis kelamin beserta tingkat kepuasan pengunjung. Apabila ditotal secara keseluruhan menjadi 30 pengunjung. Tingkat kepuasan sedang, dirasakan oleh 1 pengunjung berjenis kelamin laki-laki atau sebesar 3,33 persen. Tingkat kepuasan tinggi, dirasakan oleh 8 pengunjung berjenis kelamin laki-laki dan 7 pengunjung berjenis kelamin Perempuan atau sebesar 50 persen. Tingkat kepuasan sangat tinggi, dirasakan oleh 4 pengunjung berjenis kelamin laki-laki dan 10 pengunjung berjenis kelamin Perempuan atau sebesar 46,67 persen.

Selain karakteristik berdasarkan jenis kelamin, usia pengunjung memainkan peran penting dalam menentukan kepuasan pariwisata. Karakteristik responden berdasarkan usia pada pariwisata dibutuhkan karena memiliki implikasi signifikan dalam pengembangan strategi pariwisata yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan wisatawan. Seperti penentuan destinasi wisata; Pengembangan fasilitas wisata; Pemasaran strategi wisata; Pengembangan produk wisata dan menilai kepuasan wisatawan. Berikut usia pengunjung Wisata Bahari Tlocor.

Tabel 3. Hasil Uji Crosstabs Usia dengan Kepuasan Pengunjung

| Tingkat Kepuasan | Usia              |             |             |                  | Total     |
|------------------|-------------------|-------------|-------------|------------------|-----------|
|                  | Di bawah 17 tahun | 17-25 tahun | 26-35 tahun | Di atas 36 tahun |           |
| Sedang           | 0                 | 0           | 1           | 0                | 1         |
| Tinggi           | 2                 | 6           | 5           | 2                | 15        |
| Sangat Tinggi    | 1                 | 4           | 7           | 2                | 14        |
| <b>Total</b>     | <b>3</b>          | <b>10</b>   | <b>13</b>   | <b>4</b>         | <b>30</b> |

Sumber: Data primer, diolah (2024)

Tabel 3 menunjukkan detail masing-masing usia beserta tingkat kepuasan pengunjung. Apabila ditotal secara keseluruhan menjadi 30 pengunjung. Tingkat kepuasan sedang, dirasakan oleh 1 pengunjung berusia 26-35 tahun. Tingkat kepuasan tinggi, dirasakan oleh 2 pengunjung berusia di bawah 17 tahun, 6 pengunjung berusia 17-25 tahun, 5 pengunjung berusia 26-35 tahun dan 2 pengunjung berusia di atas 36 tahun. Tingkat kepuasan sangat tinggi, dirasakan oleh 1 pengunjung berusia di bawah 17 tahun, 4 pengunjung berusia 17-25 tahun, 7 pengunjung berusia 26-35 tahun dan 2 pengunjung berusia di atas 36 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengunjung di Wisata Bahari Tlocor adalah tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa para pengunjung puas dengan Wisata Bahari Tlocor. Pengunjung terlihat puas dengan pengalaman yang ditawarkan pada Wisata Bahari Tlocor. Pengunjung dapat menikmati beberapa wahana dan destinasi yang ada.

Fasilitas yang ada di Wisata Bahari Tlocor juga dianggap sangat memadai termasuk toilet dan tempat beribadah yang terawat dengan baik dan memberikan kenyamanan ketika pengunjung berada di Wisata Bahari Tlocor.

Respon positif tersebut diperkuat dengan upaya konservasi yang dilakukan oleh pihak pengelola Wisata Bahari Tlocor. Pengunjung merasa bahwa pihaknya menjadi bagian dari usaha pelestarian dengan mendukung praktik-praktik ramah lingkungan dan lebih memperhatikan kebersihan lingkungan. Pengalaman tersebut tidak hanya memberikan kesenangan, namun juga pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya menjaga alam dan wisata untuk generasi mendatang.

## 2. Kepuasan Masyarakat Sekitar Wisata Bahari Tlocor

Kepuasan masyarakat sekitar Wisata Bahari Tlocor tidak kalah penting jika dibandingkan dengan kepuasan pengunjung Wisata. Hal tersebut dikarenakan masyarakat memiliki peran dalam meningkatkan kualitas dan daya tarik wisata. Selain itu masyarakat dapat meningkatkan keberlanjutan dan keberhasilan pengembangan wisata yang ada. Seperti halnya meningkatkan kesadaran masyarakat yang dapat membantu dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan wisata Bahari Tlocor dan meningkatkan keberhasilan pengembangan serta kualitas lingkungan Wisata Bahari Tlocor. Berikut tersaji tingkat kepuasan masyarakat sekitar Wisata Bahari Tlocor

Tabel 4 Tingkat Kepuasan Masyarakat Sekitar Wisata Bahari Tlocor

| Tingkat Kepuasan | Frekuensi | Prosentase (%) |
|------------------|-----------|----------------|
| Sedang           | 3         | 10             |
| Tinggi           | 12        | 40             |
| Sangat Tinggi    | 15        | 50             |
| <b>Total</b>     | <b>30</b> | <b>100</b>     |

Sumber: Data primer, diolah (2024)

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa tingkat kepuasan masyarakat di Wisata Bahari Tlocor dalam kategori sangat tinggi. Selanjutnya, dipaparkan hasil tabulasi silang antara karakteristik responden dengan tingkat kepuasan masyarakat sekitar Wisata Bahari Tlocor, seperti jenis kelamin dan usia responden.

Tabel 5. Hasil Uji Crosstabs Jenis Kelamin dengan Kepuasan Masyarakat Wisata Bahari Tlocor

| Kepuasan Pengunjung | Jenis Kelamin |           | Total     | Prosentase (%) |
|---------------------|---------------|-----------|-----------|----------------|
|                     | Laki-laki     | Perempuan |           |                |
| Sedang              | 2             | 1         | 3         | 10             |
| Tinggi              | 5             | 7         | 12        | 40             |
| Sangat Tinggi       | 7             | 8         | 15        | 50             |
| <b>Total</b>        | <b>14</b>     | <b>16</b> | <b>30</b> | <b>100</b>     |

Sumber: Data primer, diolah (2024)

Tabel 5 menunjukkan detail masing-masing jenis kelamin beserta tingkat kepuasan masyarakat. Apabila ditotal secara keseluruhan menjadi 30 masyarakat. Tingkat kepuasan sedang, dirasakan oleh 2 masyarakat berjenis kelamin laki-laki dan 1 masyarakat berjenis kelamin Perempuan dengan total sebesar 10 persen. Tingkat kepuasan tinggi, dirasakan oleh 5 masyarakat berjenis kelamin laki-laki dan 7 masyarakat berjenis kelamin Perempuan atau sebesar 40 persen. Tingkat kepuasan sangat tinggi, dirasakan oleh 7 masyarakat berjenis

kelamin laki-laki dan 8 masyarakat berjenis kelamin Perempuan atau sebesar 50 persen. Sedangkan untuk usia responden kepuasan masyarakat sekitar Wisata Bahari Tlocor adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Uji Crosstabs Usia dengan Kepuasan Masyarakat

| Tingkat<br>Kepuasan | Usia        |             |                  | Total     |
|---------------------|-------------|-------------|------------------|-----------|
|                     | 17-25 tahun | 26-35 tahun | Di atas 36 tahun |           |
| Sedang              | 0           | 3           | 0                | 3         |
| Tinggi              | 2           | 6           | 4                | 12        |
| Sangat Tinggi       | 2           | 8           | 5                | 15        |
| <b>Total</b>        | <b>4</b>    | <b>17</b>   | <b>9</b>         | <b>30</b> |

Sumber: Data primer, diolah (2024)

Tabel 6 menunjukkan detail masing-masing usia beserta tingkat kepuasan masyarakat. Apabila ditotal secara keseluruhan menjadi 30 masyarakat. Tingkat kepuasan sedang, dirasakan oleh 3 masyarakat berusia 26-35 tahun. Tingkat kepuasan tinggi dirasakan oleh 2 masyarakat berusia 17-25 tahun, 6 masyarakat berusia 26-35 tahun dan 4 masyarakat berusia di atas 36 tahun. Tingkat kepuasan sangat tinggi, dirasakan oleh 2 masyarakat berusia 17-25 tahun, 8 masyarakat berusia 26-35 tahun dan 5 masyarakat berusia di atas 36 tahun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan masyarakat di Wisata Bahari Tlocor dalam kategori sangat tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat di sekitar Wisata Bahari Tlocor sangat puas dengan Wisata Bahari Tlocor. Masyarakat sekitar sangat puas dengan adanya Wisata Bahari Tlocor yang dapat memberikan dampak positif pada perekonomian masyarakat setempat. Dengan bertambahnya jumlah pengunjung, maka banyak masyarakat sekitar yang memperoleh kesempatan untuk membuka usaha baru misalnya toko cenderamata. Peningkatan tersebut bukan hanya mampu meningkatkan pendapatan masyarakat setempat, tapi juga membantuk melestarikan tradisi masyarakat sekitar yang berbasis pada sumber daya pesisir.

Adanya peningkatan infrastruktur menjadi salah satu aspek yang dirasakan langsung oleh masyarakat setempat berkat dibangunnya Wisata Bahari Tlocor. Jalan-jalan banyak yang diperbaiki untuk kemudahan akses dan dapat mempermudah mobilitas masyarakat. Peningkatan fasilitas umum juga memberikan dampak positif pada kualitas hidup masyarakat. Investasi dalam infrastruktur tersebut juga mampu membuka peluang pekerjaan baru dan meningkatkan keamanan di wilayah sekitar Wisata Bahari Tlocor, yang semakin menambah rasa puas pada keberadaan Wisata Bahari Tlocor.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diketahui bahwa ting kepuasan pengunjung di Wisata Bahari Tlocor berada di kategori tinggi yaitu sebesar 50 persen jika dibandingkan dengan tingkat kepuasan pengunjung yang berada pada kategori sangat tinggi. Sedangkan tingkat kepuasan masyarakat sekitar Wisata Bahari Tlocor dalam kategori sangat tinggi yaitu sebesar 50 persen jika dibandingkan dengan masyarakat yang memiliki kepuasan pada kategori tinggi. Hal tersebut menunjukkan bahwa masyarakat sekitar cenderung merasa lebih puas daripada pengunjung Wisata Bahari Tlocor. Oleh karenanya, untuk meningkatkan kepuasan pengunjung pihak pengelola Wisata Bahari Tlocor diharapkan dapat memaksimalkan pengembangan wisata mengingat belum semua pengunjung merasakan kepuasan dengan kategori sangat tinggi. Upaya yang dapat dilakukan oleh pengelola untuk meningkatkan kepuasan dapat melalui penambahan penanaman pohon dan pembangunan lokasi untuk berteduh mengingat kondisi di Wisata Bahari Tlocor dianggap sangat panas oleh pengunjung.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapkan terima kasih kami tunjukkan pada pengunjung dan masyarakat sekitar Wisata Bahari Tlocor yang bersedia memberikan pendapatnya sehingga tulisan ini dapat selesai.

## REFERENCES

- Alfaiz, A., Juliawati, D., Yandri, H., & Ayumi, R. T. (2019). Efektivitas Relaksasi Teknik Meditasi untuk Membantu Siswa Mengatasi Stres sebelum Menghadapi Ujian Nasional. *Indonesian Journal of Learning Education and Counseling*, 2(1). <https://doi.org/10.31960/ijolec.v2i1.151>
- Damaiyanti, A., & Sukmana, H. (2024). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pengembangan Wisata Bahari Tlocor Desa Kedungpandan Kecamatan Jabon Kabupaten Sidoarjo. *JDP (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 7(1), 88–106. <https://doi.org/10.36341/jdp.v7i1.3985>
- Darsana, I. M., Sudjana, I. M., & Kurniatini, N. K. A. V. (2023). *Kajian Wisata Bahari Nusa Lembongan Sebagai Tujuan Utama Wisata Bahari*. CV Intelektual Manifes Media.
- Gani, M. A. A. (2020). Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Objek Wisata Bahari di Kota Makassar. *Journal of Management Science (JMS)*, 1(2), 309–324. <https://doi.org/10.33096/jms.v1i2.293>
- Leonardo, F., Taufik, N. I., & Rianawati, D. (2019). Analisa Karakteristik Peminum Teh di Kota Bandung. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 11(1), 77–97. <https://doi.org/10.28932/jam.v11i1.1543>
- Maryono, M., Agam, B., & Sigi, O. N. (2021). Analisis Kepuasan Wisatawan Terhadap Pantai Bahari Jawai Di Kabupaten Sambas. *PAPALELE (Jurnal Penelitian Sosial Ekonomi Perikanan Dan Kelautan)*, 5(2), 86–93. <https://doi.org/10.30598/papalele.2021.5.2.86>
- Priro Simanjuntak, D., Priyanto, S., & Zudhy Irawan, M. (2023). Analisis Sensitivitas Pemilihan Moda Bus Damri, Taksi Online Dan Mobil Pribadi Ke Kereta Api Bandara. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(7), 2199–2212. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i7.451>
- Rodiyah, I., Mursyidah, L., & Bahlamar, A. R. U (2022). Coordination of Actors in the Implementation of Lusi Island Tourism Development in Kedungpandan Village, Jabon District, Sidoarjo Regency. *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 10(2), 40–47. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v10i2.1730>
- Rodiyah, I., Sukmana, H., & Puspitasari, M. (2021). Collaborative Governance in the Development of Lusi Island Tourism Sidoarjo District in the New Normal Era. *Proceedings of the 2nd International Conference on Business and Management of Technology (ICONBMT 2020)*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.210510.028>
- Sapri, M., A., & Darman, H. (2020). *Pelayanan Publik: Implementasi dan Aktualisasi*. Qjara Media.
- Saputra, M. R. A., Chalid, F. I., & Budianto, H. (2023). *Metode Ilmiah dan Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Kepustakaan (Bahan Ajar Madrasah Riset*. Nizamia Learning Center.
- Selamet, I. W. A. (2021). Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Daya Tarik Wisata Padang Bai Kecamatan Manggis Kabupaten Karangasem Bali. *Journey : Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*, 4(1), 43–62. <https://doi.org/10.46837/journey.v4i1.71>
- Sugiyono. (2018). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Surya, D., Hafid, F., Iftakur, N., Anggraini, D. P., & Arifia, M. R. A. (2022). *Menengok Lebih Elok*. Caremedia Communication.
- Suryani, E. I., & Mursyidah, L. (2022). Management of Island Tourism Destinations in Sidoarjo Regency Pengelolaan Destinasi Pariwisata Pulau di Kabupaten Sidoarjo. *Indonesian Journal of Cultural and Community Development*, 13(2022). <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/ijccd.v13i0.45>
- Susilawati, W., Hanifah, H. S., & Meilindani, S. N. (2022). Tourism Facilities dan Tourist Satisfaction pada Objek Wisata Situ Bagendit II Kabupaten Garut. *Jurnal Wacana Ekonomi*, 21(2), 072–081. <https://doi.org/10.52434/jwe.v21i2.1821>

**Conflict of Interest Statement:** The authors declare that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright © 2024 Hendra Sukmana, Isnaini Rodiyah, Eni Rustianingsih. This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution License (CC BY). The use, distribution or reproduction in other forums is permitted, provided the original author(s) and the copyright owner(s) are credited and that the original publication in this journal is cited, in accordance with accepted academic practice. No use, distribution or reproduction is permitted which does not comply with these terms.